

DAFTAR PERTANYAAN INFORMAN

6. Nama : Desmon Satria Andrian
Jabatan : Penasehat Komunitas AARC
Profesi : Staf pegawai Museum KAA
7. Nama : Deni Rachman
Jabatan : Ketua Komunitas AARC
Profesi : Penjual buku
8. Nama : Adew Habtsa
Jabatan : Sekjen Komunitas AARC
Profesi : Aktifis, seniman dan penyair
9. Nama : Pramukti Adi Bakti
Jabatan : Peserta
Profesi : Pemandu wisata sejarah Kota Bandung
10. Nama : Galih Permana
Jabatan : Peserta
Profesi : Mahasiswa UPI Jurusan Arsitektur

PERTANYAAN

1. Apa pengertian wawasan kebangsaan?
2. Apa saja nilai-nilai yang terkandung didalamnya?
3. Jelaskan apa motif dalam memaknai wawasan kebangsaan?
4. Adakah pergeseran/perkembangan makna wawasan kebangsaan dari masa lalu, masa kini dan masa depan? mengapa bisa begitu?
5. Apa pengalaman pribadi yang dimiliki terkait dengan wawasan kebangsaan?

JAWABAN

Desmon Satria Andrian

1. Sebuah narasi yang dirancang oleh para elit sebuah negara-bangsa dalam membangun ikatan idealisme di antara warga negara. Wawasan kebangsaan lahir pada tahap kedua dari proses kelahiran sebuah negara-bangsa, yakni 1) *State Formation*, 2) *Nation Building*, 3) *Mass Democracy*, dan 4) *Welfare State*.
2. Mencakup nilai Sosio-Nasionalisme, Sosio-Demokrasi, dan Ketuhanan yang Berkebudayaan.
3. Motif dilatari *Spirit Internationale* sebagai wujud tanggung jawab terhadap upaya mempertahankan Persatuan Indonesia, Mewujudkan Keadilan Sosial, dan Memenangkan Pancasila.
4. Pergeseran pemahaman akibat perbedaan tantangan dan hambatan serta perubahan perilaku borjuasi nasional dan internasional.
5. Sebagai peneliti Sejarah Lambang Negara Elang Rajawali Garuda Pancasila.

Deni Rachman

1. Cara pandang warga terhadap konsep kebangsaan satu negara yang berdaulat dan merdeka.

2. Cinta tanah air, tenggang rasa, solidaritas, hidup dalam keberagaman dan patriotis.
3. Pemahaman dasar seorang warga negara tentang cara menjaga keutuhan negaranya.
4. Ada. Karena Indonesia terletak di silang geografis negara lain, bersifat terbuka terhadap segala macam ideologi namun tetap kritis dan akulturatif.
5. Turut bersolidaritas menggalang dana untuk warga negara yang terdusur atas tanahnya di Tamansari Bandung & menjadi panitia pemilihan umum pada masa awal reformasi 98.

Adew Habtsa

1. Wawasan kebangsaan merupakan semacam persyaratan kesadaran untuk mengenal diri dan lingkungan tempat kita tinggal sebagai warga negara. Mengetahui juga sejarah kelahiran bangsa dan negaranya. Menghimpun pengetahuan tentang nilai dan norma hidup berbangsa.
2. Cinta tanah air, kerelawanan, kesejarahan, kesadaran geografis dan geopolitik.
3. Untuk menjadi pribadi yang baik, berintegritas, mewujudkan sikap pengorbanan dan pengabdian yang tulus bagi bangsa dan negara.
4. Tentu saja ada perbedaan, wawasan kebangsaan di masa lalu dimaknai sebagai bentuk perlawanan terhadap penjajahan agar harus dimusnahkan. Selanjutnya di masa kini, dimaknai sebagai modal kesadaran dalam mempertahankan kemerdekaan dan kekuatan membangun peradaban yang luhur dan mulia. Di masa depan, tetap menjadi keniscayaan sikap berbuat dalam menghadapi rongrongan dan tantangan zaman yang berdinamika dan sulit terduga.
5. Membuat karya seni musik dan tulisan yang berkaitan dengan pentingnya menjaga hidup bersama, menghidupkan nilai kebangsaan yang khas nusantara

Pramukti Adi Bakti

1. Wawasan kebangsaan itu pada intinya adalah identitas manusia yang hidup disebuah negara terhadap negara dan bangsa mereka sendiri. Misalkan saya hidup di Indonesia maka wawasan kebangsaan saya adalah identitas saya sebagai warga negara Indonesia, sebagai orang yang hidup di wilayah negara Indonesia.
2. Sebetulnya sederhana bagi saya, saya minum dari airnya, saya makan dari hasil tanah yang tumbuh diatas tanahnya, saya tinggal disana, saya menghirup udaranya, maka otomatis saya harus mengenal tempat dimana saya tumbuh, makan dan minum. Identitas itu yang membentuk diri saya hari ini dan membentuk pola tingkah laku apa yang saya lakukan hari ini. Misalkan hasi ini saya melihat kondisi Indonesia di ibukota dengan banjir yang segitu besar yang diawal tahun kemarin menimbulkan bencana besar, ketika saya melihat itu, identitas saya sebagai bangsa Indonesia, saya ikut prihatin terhadap mereka yang tertimpa musibah, tapi apa yang bisa saya lakukan? saya orang Bandung dan tidak punya kebijakan tapi ada yang bisa saya lakukan. Contohnya menyumbangkan baju, uang dan makanan. tapi saya memilih jalan yang berbeda karena saya tahu bahwa saya punya wawasan yang lebih besar daripada itu. apa yang saya lakukan, saya menanam pohon di berbagai tempat. Ditengah-tengah krisis dan peristiwa yang terjadi di Indonesia, ada banyak pilihan yang bisa dilakukan oleh seseorang untuk membantu negaranya dan itu tidak hanya dilakukan secara mainstream tapi bisa dilakukan dengan cara anti mainstream dan itu tergantung dari wawasan kebangsaan mereka sendiri.
3. Ooh banyak teh, banyak. tapi intinya sangat sederhana. kalau misalkan kita mau mengenal inti dari nilainya ada 5 dan itu mencakup semua yang ada di Pancasila. Ini yang dikatakan oleh guru saya, Isman Pasha beliau mengatakan Pancasila itu intinya 3 adalah visi dan 2 adalah misi. Apa yang dimaksud dengan visi? sila pertama itu adalah visi kita sebagai umat tuhan, sebagai ciptaan tuhan, jadi kita hidup didunia ini dengan makhluk lain sebagai sesama makhluk tuhan. Visi yang kedua adalah kita hidup

sebagai sesama manusia warga dunia sedangkan visi yang ketiga kita hidup itu sebagai sesama orang Indonesia. Jadi visinya itu yang pertama universalisme, internasionalisme dan nasionalisme. sedangkan misi yang pertama adalah membentuk masyarakat yang bijaksana dan kedua adalah membentuk keadilan sosial.

4. Tergantung kita melihatnya dari mana. pergeseran makna wawasan kebangsaan itu akan terjadi ketika semua orang menganggap bahwa itu bergeser itu secara umum tapi pada dasarnya nilai itu tidak berubah yang berubah adalah persepsi orang terhadap nilai itu. saya punya teman di Ende, Liborius Sangsinus 1 Oktober 2011, dia memutuskan untuk keluar dari Ende dengan bekal uang Rp 400.000 dan satu motor. Ngapain dia keluar dari Ende? ingin keliling Indonesia. Ketika dia keluar dari Ende, dia mempertanyakan satu hal, Pancasila itu masih sakti atau enggak. dia keliling Indonesia selama satu tahun ke tiap-tiap pulau yang ada di Indonesia.

Kemudian 1 Oktober 2012, kembali ke Ende dan ditanya sama orang-orang sekitarnya. Pancasila itu masih sakti di desa tapi tidak di kota. Artinya makna tidak bergeser tetapi kita yang mempersepsikannya bergeser.

5. Pengalaman Pribadi tentang wawasan kebangsaan saya itu menanam pohon bersama BNPB

Galih Permana

1. Pada saat itu saya gak ngerti wawasan kebangsaan itu selain Indonesia raya, cinta NKRI, memperingati kemerdekaan, tapi setelah bergabung dengan AARC, yang kita cintai itu bukan negaranya tapi bangsa dan masyarakat itu sendiri, mengenal suku-suku didaerah seperti Bhineka Tunggal Ika karena Indonesia dibangun atas dasar kebersamaan. Jadi wawasan kebangsaan itu lebih ke mengenal persaudaraan dan kebersamaan.

2. Menjunjung tinggi Pancasila seperti gotong-royong, niat baik, kerjasama, kesetaraan, kesejahteraan.
3. Namanya wawasan pastinya informasi ya pengetahuan. karena bangsa Indonesia bukan cuma satu suku. nilai-nilai yang terkandung mencakup cita-cita sebuah bangsa.
4. Pergeseran makna tentu ada karena setiap zaman memiliki semangat dan tantangannya sendiri. itulah yang merubah makna wawasan kebangsaan. Selain itu dipengaruhi juga oleh sistem yang diterapkan oleh negara dalam hal ekonomi, politik dan teknologi.
5. Tolong-menolong antar sesama, menjaga kebersihan, membagi ilmu, beramal, menjaga tali silaturahmi, menghindari gesekan antar agama dan menjunjung tinggi nilai solidaritas serta berfikir positif.